BAB I

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural[1].

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zein dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan adalah memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar[2].

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan di kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang mendalam terhadap kesesuaian dengan rumusan tujuan intruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala

---

[1] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hlm. 135

[2] Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 82

dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan[3]. Hal-hal yang nharus diperhatikan dalam pemilihan metode diantaranya yaitu; keadaan peserta didik, kemampuan guru, materi yang diajarkan, dan media pembelajaran yang tersedia. Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mangabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan metode secara bergantian atau saling bahu-membahu satu sama lain sesuai dengan situasi dan kondisi, karena masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan[4]. Dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru tidak bisa lepas dari penggunaan metode ceramah. Tapi perlu diketahui bahwa metode ceramah tidak bisa berdiri sendiri, karena dalam metode ceramah selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan, sehingga dibutuhkan metode-metode yang lain. Pengguanaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang kaku. Di dalam menggunakan metode mengajar guru perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sebab kemungkinan peserta didik yang diajar memiliki tipe belajar yang

---

[3] *Ibid.*, hlm. 19

[4] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, RaSAIL, Semarang, 2008, hlm. 19

berbeda. Peserta didik yang memiliki tipe belajar auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, peserta didik yang memiliki tipe visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan, sedangkan peserta didik yang memiliki tipe belajar motorik akan lebih mudah belajar melalui perbuatan.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan sekripsi ini penulis memilih judul "Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Metode Ceramah Plus dalam Pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen", dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling disukai oleh guru karena mudah menyampaikannya. Tetapi metode ceramah saja kurang maksimal, harus dikombinasi dengan metode-metode lain sehingga menjadi metode ceramah plus.
2. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) dibutuhkan metode yang efektif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, diantaranya yaitu dengan menggunakan metode ceramah plus.
3. Penulis melihat sudah banyak penelitian tentang metode ceramah, tetapi penulis belum menemukan penelitian tentang metode ceramah plus.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas jalan pemikiran dalam penulisan skripsi ini dan untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca umumnya, penulis memandang perlu menjelaskan arti dan pengertian serta memberi beberapa penegasan istilah yang ada dalam judul skripsi "Efektivitas dan Efisiensi

Penggunaan Metode Ceramah Plus dalam Pembelajaran PAI di SMK Pati Unus". Istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah ketepatgunaan, hasil guna, menunjang tujuan.[5] Jadi pengertian efektivitas disini adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam hal ini yaitu tingkat tercapainya tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah plus.
2. Efisiensi adalah usaha untuk mencapai tujuan tanpa pemborosan-pemborosan bahan, tenaga, dan lain-lain yang merugikan.[6]
3. Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah, manfaat. Sedangkan penggunaan adalah proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu, pemakaian.[7]
4. Metode Secara etimologis (bahasa) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berati melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada

---

[5] Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola, 1994, hlm. 128

[6] Prof. Dr. R.Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung, 1982, hlm. 87

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 286

tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau periagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnnya8.

5. Ceramah plus berasal dari dua kata, yaitu ceramah dan plus. Ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa[9]. Sedangkan plus berarti tambahan, tambah, positif[10]. Jadi ceramah plus disini adalah metode ceramah yang dikombinasi dengan metode – metode lain untuk memaksimalkan penggunaan metode ceramah itu sendiri.
6. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran[11].
7. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakal mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman[12].

UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

---

[8] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, RaSAIL, Semarang, 2008, hlm. 7

[9] Anissatul Mufarokah, M.Pd.I, *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2009, hlm. 86

[10] Pius A Partanto,dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994, hlm.604

[11] Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet.VIII, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 57

[12] Prof. DR. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,Cet. IV, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Metode Ceramah Plus dalam Pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen. Kemudian penulis kembangkan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen
2. Bagaimana respon peserta didik dengan diterapkannya metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen
3. Bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus di SMK Pati Unus Karangawen.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan metode ceramah plus pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen
2. Untuk menjelaskan respon peserta didik dengan diterapkannya metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen
3. Untuk menjelaskan efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus di SMK Pati Unus Karangawen

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dengan tujuan yang telah dijelaskan di atas, yaitu untuk mengetahui Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Metode Ceramah Plus dalam Pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sehingga untuk mendapatkan data yang akurat serta objektif, penulis terjun langsung dalam lapangan penelitian, yaitu di SMK Pati Unus Karangawen.

2. Aspek Penelitian

Aspek-aspek penelitian yaitu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini meliputi:

a. Aspek pelaksanaan guru, meliputi:

1) Membangun minat siswa:

(a) Mengawali dengan cerita atau gambar atau ilustrasi menarik

(b) Mengajukan kasus atau masalah

(c) Mengajukan pertanyaan

2) Memaksimalkan pemahaman dan ingatan atau kesan siswa:

(a) Memberikan kata kunci

(b) Memberikan contoh atau analog

(c) Menggunakan multi mediavisual

3) Melibatkan siswa:

(a) Memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan dan memberi contoh

(b) Menyelingi penyajian dengan aktifitas singkat (kondisional)

4) Memperkuat pembelajaran:

(a) Menerapkan materi pembelajaran pada masalah

(b) Meminta siswa mengkaji ulang materi yang disampaikan[13].

b. Aspek respon peserta didik, meliputi:

1) Mencatat

2) Mendengarkan

3) Bertanya

4) Menjawab

5) Memperhatikan

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya yaitu:

a. Kepala sekolah

b. Guru PAI

c. Peserta didik

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara

---

[13] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*, RaSAIL, Semarang, 2008, hlm. 95

sistematis[14]. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen melalui pengamatan secara langsung dalam kurun waktu penelitian yang tersedia

b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan tewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu[15]. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lisan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait.

c. Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, buku, surat kabar, majalah, transkip, agenda, dan sebagainya[16]. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan struktur organisasi.

5. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata

---

[14] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta, Bumi Aksara, 2001,hlm. 30

[15] Prof. DR. Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung, PT Remaja Rosda Karya Offset, 2007, hlm. 186

[16] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm.143

atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, karena penelitian ini dilakukan kondisi yang alamiah[17].

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh, maka sisitematika penulisan skripsi ini dimulai dengan halaman judul, nota pembimbing, nota pengesahan, deklarasi, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, untuk selanjutnya diikuti oleh bab pertama.

Bab pertama ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua menjelaskan tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam bab ini dibagi kedalam tiga sub bab. Pertama, Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertia PAI, tujuan PAI, prinsip – prinsip PAI, kurikulum PAI, ruang lingkup PAI, pendekatan PAI, dan metode PAI. Kedua, metode ceramah plus, yang meliputi; pengertian metode, pengertian ceramah plus, dan langkah – langkah pelaksanaan metode ceramah plus. Ketiga, efektivitas dan efisiensi, yang meliputi pengertian efektivitas, pengertian efisiensi, dan efektivitas dan efisiensi metode ceramah plus.

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VI, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 14

Bab ketiga, efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI di SMK Pati Unus Karangawen. Dalam bab ini dibagi dua sub bab. Pertama, kondisi umum SMK Pati Unus Karangawen yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru daan karyawan, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana. Kedua, data hasil penelitian tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI yang meliputi, pelaksanaan metode ceramah plus, respon peserta didik, dan efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus.

Bab keempat merupakan bab analisis, yang meliputi analisis tentang pelaksanaan metode ceramah plus, respon pesrta didik, dan efektivitas dan efisiensi penggunaan metode ceramah plus dalam pembelajaran PAI.

Bab kelima yaitu penutup, dalam penutup ini memuat kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية